

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, maka pada bab V ini peneliti merumuskan beberapa simpulan sebagai berikut:

5.1.1 Keterlaksanaan model pembelajaran SETS pada materi perubahan energi

Pada keterlaksanaan model pembelajaran SETS pada materi perubahan energi dapat dikatakan adanya pengaruh terhadap terlaksananya pembelajaran materi perubahan energi. Hal ini terlihat pada penilaian yang diberikan observer yakni guru wali kelas IV SDN 1 Kaliwedi Kidul bahwa pada pedoman observasi baik itu pada perencanaan pembelajaran ataupun pelaksanaan pembelajaran diperoleh nilai baik sekali. Dan juga terlihat pada aktivitas siswa yang diamati saat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model SETS diterapkan dimana siswa belajar secara aktif dan sangat aktif pada kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan guru dengan model pembelajaran SETS. Maka dari itu, dapat dikatakan pembelajaran SETS terlaksana dengan baik pada materi perubahan energi.

5.1.2 Kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan model pembelajaran SETS pada materi perubahan energi

Pada kemampuan berpikir kritis siswa ini didapatkan adanya pengaruh model pembelajaran SETS terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi perubahan energi. Hal ini di dasarkan pada penggunaan analisis statistika deskriptif dan statistika inferensial. Dari hasil Statistika deskriptif dimana didapatkan rata-rata *pretest* yakni 52,26 sedangkan rata-rata *posttest* yakni 77,74. Dimana menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara rata-rata *pretest* dengan rata-rata *posttest* yang mana selisih rata-ratanya yaitu 25,48. Dimana pada hasil belajar kemampuan berpikir kritis siswa pada saat *pretest* dengan *posttest* mengalami kenaikan lebih baik. Kemudian di lihat dari hasil analisis statistika inferensial yaitu data berdistribusi normal, kemudian data reliabel, uji *t paired*

sample t test yang menunjukkan penggunaan model SETS berhasil diterapkan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi perubahan energi, begitu juga dengan koefisien korelasi dan uji determinasi. Sehingga adanya pengaruh model pembelajaran SETS terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi perubahan energi sebesar 38,32 %.

5.2 Implikasi

Pemilihan penggunaan model pembelajaran yang tepat akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan membuat pembelajaran yang menyenangkan dan memudahkan siswa dalam menangkap materi pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran SETS (*Science Enviroment Tekhnology Society*) yang berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi perubahan energi. Berdasarkan hal tersebut, maka model pembelajaran ini dapat dijadikan referensi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mengukur kemampuan berpikir kritis salah satunya pada materi perubahan energi terutama untuk kelas tinggi. Yang mana dapat menjadikan pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, memudahkan siswa dalam memahami materi dan pengimplementasiannya pada kehidupan sehari-hari serta melihat juga pada keadaan di sekolah dasar dimana kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah dan dominan menggunakan model pembelajaran ceramah pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka ada beberapa rekomendasi yang akan disampaikan bertujuan agar pembelajaran dapat lebih baik lagi kedepannya. Berikut adalah beberapa rekomendasi dari peneliti:

5.3.1 Bagi guru dan calon guru

Model pembelajaran SETS ini dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran untuk mata pelajaran IPA yang melibatkan siswa agar belajar aktif pada kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa terbukti dari tiap tahapan kegiatan SETS serta hasil belajar yang meningkat.

Namun juga harus diperhatikan dengan kondisi dan kebutuhan yang mengukur tujuan pembelajaran yang hendak dicapai guru terhadap siswa nya.

5.3.2 Bagi sekolah

Terlaksananya pembelajaran yang baik juga harus memperhatikan fasilitas penunjang yang dimiliki sekolah untuk pembelajaran. Sekolah harus juga senantiasa menyediakan dan meningkatkan fasilitas sebagai sarana pendukung terhadap pembelajaran. Adapun untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang baik dibutuhkan kerjasama antara sekolah dengan guru yang baik. Dimana guru terus menggali dan mencoba model-model pembelajaran yang sekiranya berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar, sehingga siswa tidak mengalami kebosanan saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

5.3.3 Bagi siswa

Untuk menggali lebih lanjut terkait materi pembelajaran, dibutuhkan kemandirian siswa dalam mencari sumber lain untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih detail terkait materi yang sedang dipelajari agar hasil yang didapatkan selama pembelajaran bukan hanya meningkat. Namun siswa juga dapat melampaui nilai minimum ketuntasan belajar dari mata pelajaran terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.

5.3.4 Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dan menggali kembali informasi terkait faktor lain yang berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dengan penggunaan model pembelajaran SETS pada materi perubahan energi.